

## PEMANFAATAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMPN 4 MANADO DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR SISWA

Anita Runtuwene<sup>1</sup>, Meiske M. Rembang<sup>2</sup>, Titiek Mulianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi

Correspondent author: [anitaruntuwene1808@unsrat.ac.id](mailto:anitaruntuwene1808@unsrat.ac.id)

Manado, Sulawesi Utara, Indonesia

### Abstract

*This research aims to determine the role of library managers or teachers at State Middle School (SMP) 4 in Manado City in utilizing library collections to support student learning activities. The model used in this research employs a descriptive qualitative method that can provide a detailed depiction of the actual conditions. The SMPN 4 Manado library has its own room with a collection of fiction and books according to the Merdeka Curriculum. The existing collection of books is not well arranged on bookshelves and is only arranged on tables, some are stacked on the floor. Another condition where users get hot quickly is because the room does not have a fan or AC. Existing deficiencies can be improved for the better, because the library management is committed to improving the library at SMP Negeri 4 Manado, but is hampered by support from the previous school principal. It was only then that the new principal had the intention to make the library better. The arrival of the research team also strengthened the principal's commitment to organizing the library.*

**Keywords:** Library; Library materials; Learning Activities; Student

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran pengelola perpustakaan atau guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 di Kota Manado dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Model pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang secara rinci bisa menggambarkan keadaan sebenarnya. Perpustakaan SMPN 4 Manado memiliki ruangan sendiri dengan koleksi fiksi dan buku-buku yang sesuai Kurikulum Merdeka. Koleksi buku-buku yang ada tidak tertata baik pada rak buku dan hanya disusun pada meja-meja, sebagian ditumpuk di lantai. Kondisi lainnya di mana pemustaka cepat gerah, karena ruangan tidak memiliki kipas angin atau AC. Kekurangan yang ada bisa ditingkatkan menjadi lebih baik, karena pengelola perpustakaan memiliki komitmen memajukan perpustakaan SMP Negeri 4 Manado, tapi terkendala dukungan dari kepala sekolah sebelumnya. Barulah pada kepala sekolah baru, ada niatan untuk menjadikan perpustakaan lebih baik. Kedatangan tim peneliti turut memperkuat komitmen kepala sekolah untuk melakukan penataan perpustakaan.

**Kata Kunci:** Bahan pustaka; Kegiatan Belajar; Perpustakaan; Siswa

Open Access at: <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>

Journal Publicuho is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

## PENDAHULUAN

Perpustakaan dalam lembaga pendidikan sekolah merupakan bagian tak terpisahkan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah sangat penting dan bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan siswa, karena pada praktiknya tidak semua pelajaran bisa diserap ketika mengikuti pelajaran di kelas. Keberadaan perpustakaan pada lembaga pendidikan sekolah telah diatur dalam Undang-

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 45 Ayat 1 menyatakan, setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Menurut Thomas R Dye (dalam Wayne Parsons, 2005: xi) yang dikutip dari (Elwan, L.O.M, 2011:15). "*public policy is whatever governments choose to do or not to do*" kebijakan publik sebagai "apapun pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan. Dalam upaya mencapai tujuan negara, pemerintah perlu mengambil pilihan tindakan yang dapat berupa melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Keduanya, menurut definisi Dye, merupakan kebijakan publik karena merupakan upaya mencapai tujuan tertentu dan keduanya memiliki dampak terhadap masyarakat (Supriadin et al., 2020). Sehingga pada posisi ini, Jones (1991) menjelaskan bahwa Implementasi kebijakan mudah dimengerti secara teoritik dan konseptual, namun tidak senantiasa demikian dalam bentuknya yang kongkrit, karena pelaksanaannya secara nyata bukanlah sesuatu yang mudah (Supriadin et al., 2020).

Untuk memahami implementasi kebijakan, beberapa referensi terkadang digunakan sebagai perbandingan pada instrumen mana sebuah kebijakan itu cocok untuk diadopsi sesuai studi kasus yang ditemukan di wilayah studi penelitian. Seperti Teori implementasi Mirelee Grindle (Grindle, 2017) kemudian digunakan pada dua level: Pertama, akan terlihat secara umum bagaimana implementasi kebijakan yang dikaji menjawab pertanyaan "apa yang terjadi" dan "bagaimana". Grindle mengatakan, proses implementasi kebijakan perlu melihat proses kebijakan hingga tingkat program tertentu dan alokasi pendanaannya; Kedua, untuk membantu menjelaskan temuan tahap pertama yaitu menjawab pertanyaan "mengapa", dilihat bagaimana interaksi proses implementasi dengan hal-hal yang secara umum menurut Grindle menentukan keberhasilan kebijakan. yaitu isi kebijakan dan konteks implementasinya. Kemudian menurut pendapat Grindle akan diuraikan dengan kajian implementasi model implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn (Markulis, 1985) yang menggunakan enam (6) indikator implementasi kebijakan, yaitu: (1) standar kebijakan dan tujuan; (2) sumber daya; (3) karakteristik organisasi pelaksana; (4) komunikasi antar organisasi terkait pelaksanaan kegiatan; (5) sikap pelaksana dan (6) lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. (Ode et al., 2023)

Sebagai contoh adalah kebijakan pemerintah tentang Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pasal 42 Ayat 2 menyebutkan, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa,

tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Aturan itu diperjelas dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 23 Ayat 1 menyebut, setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Perpustakaan SMP Negeri 4 Manado merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai bahan pustaka yang bisa menunjang kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan koleksi bahan pustaka diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan para siswa. Bukan pemanfaatan koleksi saja yang harus dicermati, karena keberadaan perpustakaan di SMP Negeri 4 Manado perlu menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Selanjutnya, apakah Standar perpustakaan Sekolah dapat memebrikan konstribusi bagi pengelola perpustakaan atau guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 di Kota Manado dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk menunjang kegiatan belajar siswa? Atas dasar hal tersebut maka penulis menganggap penting untuk melakukan kajian tentang Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Smpn 4 Manado Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan memaparkan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Menurut Sevilla (1993) metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung). Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, dalam Muhammad 2011:30). Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *post positivism* yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan sebenarnya, tidak diatur atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif didapatkan dari berbagai sumber. Pengumpul data utama dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai teknik, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 4 Manado yang beralamat di Jalan Tounsawang nomor 6, Kelurahan Karombasan Utara, Kecamatan Wanea, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, satu pengelola perpustakaan (adalah seorang guru), tiga siswa dan dua orang guru.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya jenuh, dimulai dari pengumpulan

data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan Miles, Huberman & Saldaña (2014) dalam (Elwan et al., 2022). yaitu data dianalisis menggunakan beberapa langkah, yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data. (La Ode Muhammad Elwan et al., 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan koleksi bahan pustaka dalam menunjang kegiatan belajar siswa di SMP Negeri 4 Manado didasarkan pada wawancara, observasi dan diskusi dengan informan terdapat beberapa penjelasan. Kelengkapan koleksi buku sudah banyak, mencakup buku pelajaran, buku cerita atau karya fiksi lainnya, tapi koleksi-koleksi yang ada belum dimanfaatkan dengan baik. Tidak tertatanya koleksi buku-buku merupakan salah satu faktor kekurangan, di samping ruang baca yang panas dan pengelola perpustakaan bukan memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan. Tidak tersedianya fasilitas penunjang untuk kebutuhan pemustaka menjadi faktor bagi siswa atau guru enggan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

### Peran Guru

Guru kurang berperan dalam memotivasi atau menugaskan siswa untuk mencari referensi di perpustakaan. Guru lebih memilih sumber-sumber informasi dan referensi dengan akses cepat. Tersedianya koneksi internet dengan berbagai sumber referensi yang mudah didapatkan menyebabkan perpustakaan kurang diminati atau dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

### Peran Pengelola Perpustakaan

Pengelola perpustakaan yang juga guru ketika melibatkan siswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki peran nyata. Pengelola perpustakaan sering memberikan pelajaran di ruang perpustakaan dengan maksud memotivasi dan melibatkan siswa dalam memanfaatkan koleksi yang ada sebagai sumber referensi atau menyelesaikan tugas. Ditinjau dari kompetensi, pengelola perpustakaan bukan berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, sehingga tidak mampu melakukan aktivitas seperti mengklasifikasi, membuat katalog buku, menyusun buku di rak atau melakukan pekerjaan pustakawan. Harapannya, fasilitas, penataan dan SDM di perpustakaan perlu diperhatikan dan ditingkatkan, agar pemanfaatan koleksi bisa dimaksimalkan, sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar dan meningkatkan indeks literasi membaca sekolah.

### Dampak bagi Siswa

Siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, karena kurangnya

motivasi dan peran para guru serta kondisi ruangan yang tidak tertata. Kunjungan ke perpustakaan hanya dilakukan jika guru memberi tugas atau mengarahkan siswa untuk mencari referensi buku. Rendahnya minat baca turut berdampak pada ketertarikan siswa ke perpustakaan. Hanya sebagian kecil siswa yang datang sebagai pemustaka dan memanfaatkan perpustakaan sekolah.

### **Peran Kepala Sekolah**

Kepala sekolah memiliki komitmen untuk membenahi kondisi perpustakaan, baik dari segi fasilitas dan peran guru dalam melibatkan siswa. Kepala sekolah bertekad membuat perpustakaan menjadi lebih baik, untuk meningkatkan literasi membaca siswa dan peningkatan kualitas sekolah.

Hasil penelitian sebelumnya yang menjadi referensi dalam penelitian ini menunjukkan, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan para guru dalam memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar harus dibentuk dengan menanamkan sikap dan kesadaran siswa untuk membaca. Bentuk belajar yang digunakan dengan membagi siswa menjadi kelompok kecil. Pencarian materi belajar di perpustakaan didampingi guru mata pelajaran. Hasilnya kemudian dibawa ke kelas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Inovasi lain dari guru dengan memberikan tugas yang lebih ringan dan menantang, seperti membuat cerpen, puisi, mencari artikel atau membuat kliping. Penelitian lain menunjukkan pemanfaatan perpustakaan bukan sekadar mengerjakan tugas guru, mencari sumber belajar, mengisi waktu luang atau sebagai hiburan, tapi membiasakan melatih kemandirian dalam belajar. Faktor yang juga memiliki dampak penting yaitu seperti memberikan pelayanan secara ramah, menyapa setiap pengunjung yang datang tanpa pandang status atau jabatan, serta membantu pemustaka untuk mencari koleksi yang dibutuhkan.

Pada bagian akhir tulisan ini menjelaskan detail kajian berdasarkan temuan penelitian, bahwa Perpustakaan SMP Negeri 4 Manado memiliki koleksi fiksi dan buku mata pelajaran yang sesuai Kurikulum Merdeka dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset Teknologi. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar masih kurang, karena dengan jumlah yang memadai serta jenis buku yang relevan dengan kebutuhan, tapi sedikit siswa yang memanfaatkan koleksi yang ada. Penempatan koleksi di perpustakaan ini belum mendapatkan tempat yang semestinya yakni di rak buku atau bookshelf, karena banyak di antaranya hanya disusun pada meja siswa dan sebagian lain ditumpuk di lantai. Tidak diaturnya koleksi serta ketidaknyaman ruangan membuat guru kurang memotivasi siswa untuk mencari referensi tugas di perpustakaan. Guru maupun siswa lebih tertarik memanfaatkan smartphone dengan koneksi internet untuk mencari informasi atau mengunduh referensi yang dibutuhkan. Fasilitas penunjang di perpustakaan ini masih minim, sehingga turut berpengaruh pada rendahnya minat siswa atau guru untuk ke perpustakaan.

Sirkulasi udara juga kurang baik, sehingga ruangan cepat panas membuat pengunjung tidak betah berlama-lama. Melihat kekurangan yang ada di perpustakaan, tidak membuat kepala sekolah surut. Kepala sekolah yang baru bulan September 2023 menjabat, setelah mengetahui ada tim peneliti dari akademisi langsung merespons pembenahan perpustakaan dengan membeli beberapa kelengkapan dan melakukan perbaikan pada fasilitas yang rusak. Dukungan kepala sekolah terhadap kemajuan perpustakaan ini sangat besar, karena ada keinginan menjadikan perpustakaan SMP Negeri 4 Manado sebagai perpustakaan percontohan untuk tingkat SMP di Provinsi Sulawesi Utara.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Perpustakaan SMP Negeri 4 Manado memiliki koleksi buku yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka, namun pemanfaatannya masih kurang karena penempatan koleksi yang tidak teratur dan minimnya fasilitas. Guru dan siswa cenderung lebih memilih menggunakan smartphone untuk mencari informasi. Meskipun demikian, kepala sekolah baru telah merespons dengan cepat terhadap kekurangan tersebut dengan melakukan pembenahan dan perbaikan fasilitas. Dukungan kepala sekolah terhadap kemajuan perpustakaan ini sangat besar, dengan tujuan menjadikannya sebagai perpustakaan percontohan di Provinsi Sulawesi Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Basuki, Sulisty. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (nd). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Consuelo G. Sevilla. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Fajarwati, Aknes Wahyuningtyas. (2019). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SMPN 5 Yogyakarta*. (Universitas Negeri Yogyakarta). Diakses 12 September 2023 dari <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/issue/view/1973>.
- Febriani, Rizky. (2014). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMP*. (Universitas Tanjungpura Pontianak). Diakses 27 Agustus 2023 dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4709>.
- Fitri, Aida. (2020). *Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Keterampilan Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Blangkejeren Gayo Lues*. (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh). Diakses 14 September 2023 dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13713/1/Pemanfaatan%20Perpustakaan%20Dalam%20Menumbuhkan%20Keterampilan%20Belajar%20Peserta%20Didik%20di%20SMPN%201%20Blangkejeren%20Gayo%20Lues.pdf>.
- Handayani, Keni Hesti & Laugu, Nurdin. (2007). *Studi Korelasi Motivasi Pengguna dengan*

---

*Pemanfaatan Koleksi CD-ROM Di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta*. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Vol III. No. 7. 2007. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

Hartanti, Putri Novia. (2016). *Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok*. (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Diakses 23 Agustus 2023 dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36553/2/PUTRI%20NOVIA%20HARTANTI-FAH.pdf>

La Ode Muhammad Elwan, Muhammad Yusuf, & La Ode Herman Halika. (2022). MINING POLICY CONFLICT: Recruitment of Local Workers in Morosi Industrial Estate, Konawe Regency, Southeast Sulawesi. *Journal Publicuho*, 5(3), 626–642. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.18>

Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mangapeng, Rode Ester Frida. (2016). *Peranan Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Bagi Siswa SMP Negeri Empat Manado*. (Universitas Sam Ratulangi Manado). Diakses 3 Oktober 2023 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/12776/12368>.

Ode, L., Elwan, M., Kadir, A., Rezkiawaty, S. U., & Qomariyah, E. (2023). Implementation of Covid-19 Budget Policy in Southeast Sulawesi ( Case Study of Budget Refocussing and Reallocation of Regional Revenue and Expenditure Budgets 2020 ). *Journal of Governance and Public Policy*, 10(3), 234–252. <https://doi.org/10.18196/jgpp.v10i3.16108>

Putri, Metha Dewa Yani. (2022). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta*. (Universitas Nusa Putra Sukabumi). Diakses 12 Oktober 2023 dari <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/90>.

Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Sekretariat Negara. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 129. Sekretariat Negara. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4774. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496. Jakarta.

Perpusnas. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.

Rahmadi, Faza Muktar. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar*. (Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar). Diakses 23 Agustus 2023 dari <https://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/batusangkar/AmbilLampiran?ref=114876&jurusan=&jenis=Item&usingId=false&download=false&clazz=ais.database.model.file.LampiranLain&iframe=true>.

Rahmalia, Misra. (2022). *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggul Yayasan Pendidikan Pembina Umat (YPPU) Sigli*. (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh). Diakses 12 September 2023 dari

---

<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26189/>.

Sari, Diny Chrisnan. (2014). *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 2 Bantul*. (Universitas Negeri Yogyakarta). Diakses 12 September 2023 dari [https://eprints.uny.ac.id/13812/1/diny%20chrisnan%20sari\\_07101244001.pdf](https://eprints.uny.ac.id/13812/1/diny%20chrisnan%20sari_07101244001.pdf).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D-MPKK*, Edisi ke-2. Bandung: CV. Alfabeta.

Supriadin, R., Alam, S., & Elwan, L. O. M. (2020). IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA KENDARI NOMOR 13 TAHUN 2008 TENTANG PENATAAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA KENDARI. *Journal Publicuho*. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i1.11506>

Waryani. (2021). *Dinamika Kinerja Guru dan Gaya Belajar: Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar*. Indramayu: Penerbit Adab.

Yustina, Anak Agung Made Sintya. (2017). *Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kuta Utara*. (Universitas Udayana Denpasar). Diakses 12 September 2023 dari [https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen\\_dir/89124639289bafabafdc9eff91ecb49a.pdf](https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/89124639289bafabafdc9eff91ecb49a.pdf).